

RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN BARANG PADA TOKO RIK MUSIK

Paulinus Tober¹, Genrawan Hoendarto², Antonius³

^{1,2,3}Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Widya Dharma Pontianak
e-mail: ¹paultober10@gmail.com, ²genrawan@widyadharm.ac.id, ³antoniusok@yahoo.com

Abstract

Technological developments in the era of globalization are increasing rapidly. Business is one area that is affected by technological developments, one of which is in data processing systems to help control inventory. At the Rik Musik Store, there is no data collection of goods, so there is no record of inventory. Until now, Rik Musik Store has been processing data regarding inventory. However, the data processing process carried out at this store only records income which is recorded based on archives in the form of purchase notes and sales notes. If the archive in the form of purchase notes and sales notes is damaged or lost, then this can cause difficulties in the revenue recording process. The method of collection carried out by the author is the method of interview, observation, and literature study. The system design technique used in this study is an object-oriented technique with Unified Modeling Language (UML) modeling. The system design application used is Microsoft Visual Basic Net 2010 to design the visual display, MySQL as a data storage area, and Crystal Report 13 to create reports. Based on the results of research that has been carried out by the author, it produces an inventory information system at the Rik Musik Store that can help the process of input, processing, and data storage so that it becomes easier. From this research, it can be concluded that the existence of an inventory information system at the Rik Musik Store can provide convenience and improve employee performance, so that store operations can be better. Suggestions are given so that the designed system can run well, namely by providing additional database backup features in order to anticipate data damage or loss.

Keywords: Design, System, Information, Inventory, Music.

Abstrak

Perkembangan teknologi di era globalisasi meningkat dengan pesat. Bisnis merupakan salah satu bidang yang terpengaruh dengan perkembangan teknologi, salah satunya dalam sistem pengolahan data untuk membantu mengendalikan persediaan barang. Pada Toko Rik Musik tidak melakukan pendataan barang, sehingga tidak ada catatan mengenai persediaan barang. Sampai saat ini Toko Rik Musik sudah melakukan proses pengolahan data mengenai persediaan barang. Tetapi, proses pengolahan data yang dilakukan pada toko ini hanya melakukan pencatatan pendapatan yang dicatat berdasarkan arsip berupa nota pembelian dan nota penjualan. Apabila arsip berupa nota pembelian dan nota penjualan tersebut rusak ataupun hilang, maka hal tersebut dapat menyebabkan kesulitan dalam proses pencatatan pendapatan. Metode pengumpulan yang dilakukan oleh penulis yaitu dengan metode wawancara, observasi, dan studi kepustakaan. Teknik perancangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik berorientasi objek dengan pemodelan *Unified Modeling Language* (UML). Aplikasi perancangan sistem yang digunakan adalah *Microsoft Visual Basic Net 2010* untuk merancang tampilan visual, *MySQL* sebagai tempat penyimpanan data, dan *Crystal Report 13* untuk membuat laporan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, maka menghasilkan sebuah sistem informasi persediaan barang pada Toko Rik Musik yang dapat membantu proses masukan, pengolahan, dan penyimpanan data sehingga menjadi lebih mudah. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dengan adanya sistem informasi persediaan barang pada Toko Rik Musik dapat memberikan kemudahan dan meningkatkan kinerja karyawan, sehingga kegiatan operasional toko dapat menjadi lebih baik. Saran yang diberikan agar sistem yang dirancang dapat berjalan dengan baik yaitu dengan memberikan penambahan fitur *backup database* agar dapat mengantisipasi terjadi kerusakan atau kehilangan data.

Kata Kunci: Perancangan, Sistem, Informasi, Persediaan, Musik.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi di era globalisasi meningkat dengan pesat, salah satunya adalah teknologi informasi. Teknologi informasi adalah teknologi yang digunakan untuk mengolah data, memproses data, dan menghasilkan suatu informasi yang berkualitas. Dengan berkembangnya teknologi informasi, membuat tingkat penggunaan komputer semakin meningkat. Komputer dapat memberikan informasi secara cepat dan tepat dengan ketelitian yang sangat baik terhadap

setiap permasalahan yang dihadapi dalam organisasi. Penggunaan komputer sudah banyak digunakan dalam berbagai bidang karena dapat meningkatkan kinerja yang lebih baik.

Bisnis merupakan salah satu bidang yang terpengaruh dengan perkembangan teknologi, salah satunya dalam sistem pengolahan data untuk membantu mengendalikan persediaan barang. Informasi mengenai persediaan dan penjualan barang merupakan hal yang sangat diperlukan oleh pelaku usaha, karena hal itu terus mengalami perubahan dan berpengaruh terhadap kelancaran kegiatan perusahaan. Selama ini banyak pelaku usaha yang melakukan proses pendataan barangnya dengan mencatat pada buku atau kertas bahkan ada juga yang tidak melakukan pendataan barangnya. Hal ini tentu berpengaruh terhadap kegiatan operasional perusahaan.

Hal tersebut merupakan proses yang terjadi pada toko Rik Musik. Toko ini menjual berbagai jenis alat musik seperti gitar akustik, gitar elektrik, *amplifier*, serta aksesoris musik lainnya. Sampai saat ini Toko Rik Musik sudah melakukan proses pengolahan data mengenai persediaan barang. Tetapi, proses pengolahan data yang dilakukan pada toko ini hanya melakukan pencatatan pendapatan yang dicatat berdasarkan arsip berupa nota pembelian dan nota penjualan. Apabila arsip berupa nota pembelian dan nota penjualan tersebut rusak ataupun hilang, maka hal tersebut dapat menyebabkan kesulitan dalam proses pencatatan pendapatan. Sistem informasi persediaan yang akan dirancang ini diharapkan dapat membantu toko Rik Musik dalam proses pengolahan data persediaan barang agar dapat memberikan hasil yang maksimal serta dapat meningkatkan kinerja yang lebih baik.

2. METODE PENELITIAN

2.1. Metode Penelitian

Metode yang dilakukan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

2.1.1. Rancangan Penelitian

Metode penelitian yang akan dilakukan adalah metode deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengamati secara langsung terhadap objek penelitian berkaitan dengan permasalahan yang dibahas agar memperoleh informasi yang akurat.

2.1.2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam menyusun penelitian ini adalah sebagai berikut:

2.1.2.1. Metode Wawancara

Metode pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak-pihak terkait yang berhubungan dengan penelitian.

2.1.2.2. Metode Observasi

Metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap sistem berjalan pada Toko Rik Musik.

2.1.2.3. Metode Studi Pustaka

Metode ini dilakukan dengan mencari buku serta teori-teori yang akan digunakan sebagai landasan teori dalam penelitian ini.

2.1.3. Teknik Analisis dan Perancangan Sistem

Teknik analisis sistem yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah teknik berorientasi objek dengan pemodelan *Unified Modeling Language* (UML).

2.1.4. Teknik Perancangan Aplikasi

Teknik perancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik berorientasi objek dengan pemodelan *Unified Modeling Language* (UML) dengan menggunakan StarUML versi 5.0.2. bahasa pemrograman yang digunakan adalah *Microsoft Visual Basic Net 2010*, *MySQL* versi 5.0.4 sebagai tempat penyimpanan data, dan *Crystal Report 13* untuk membuat laporan.

2.2. Landasan Teori

Adapun teori-teori yang mendukung dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

2.2.1. Sistem

Sistem adalah sekumpulan komponen atau jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berkaitan dan saling bekerja sama membentuk suatu jaringan kerja untuk mencapai sasaran atau tujuan tertentu^[1]. Sistem adalah kumpulan dari dua atau lebih komponen yang saling bekerja dan berhubungan untuk mencapai tujuan tertentu^[2].

2.2.2. Informasi

Informasi merupakan data yang diolah menjadi bentuk yang berguna untuk membuat keputusan^[3]. Informasi merupakan data yang sudah diolah yang ditujukan untuk seseorang, organisasi ataupun siapa saja yang membutuhkan^[4].

2.2.3. Sistem Informasi

Sistem Informasi merupakan suatu kombinasi teratur dari orang-orang, *hardware*, *software*, jaringan komunikasi dan sumber daya data yang mengumpulkan, mengubah, dan menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi^[5]. Sistem Informasi adalah kerangka kerja yang mengkoordinasikan sumber daya (manusia dan komputer) untuk mengubah masukan

(*input*) menjadi keluaran (informasi) guna mencapai sasaran-sasaran perusahaan. Setiap sistem informasi dikembangkan untuk tujuan yang berbeda-beda, tergantung pada kebutuhan bisnis^[6].

2.2.4. Analisis Sistem

Analisis sistem adalah sebuah teknik penguraian sebuah sistem menjadi beberapa komponen-komponen dengan tujuan untuk mempelajari bagaimana komponen-komponen pembentuk sistem tersebut saling bekerja dan berinteraksi untuk mencapai tujuan sistem^[7]. Analisis sistem adalah teknik pemecahan masalah yang menguraikan bagian-bagian komponen dengan mempelajari seberapa bagus bagian-bagian komponen tersebut bekerja dan berinteraksi untuk mencapai tujuan mereka^[8].

2.2.5. Persediaan

Persediaan adalah bahan atau barang yang disimpan yang akan digunakan untuk memenuhi tujuan tertentu, misalnya untuk digunakan dalam proses produksi atau perakitan, untuk dijual kembali, atau untuk suku cadang dari suatu peralatan atau mesin^[9]. Persediaan adalah bahan atau barang yang disimpan dan akan digunakan untuk memenuhi tujuan tertentu, misalnya dalam proses produksi, dijual kembali, atau untuk suku cadang dari peralatan atau mesin^[10].

2.2.6. Penjualan

Penjualan menunjukkan penjualan yang dapat terciptanya suatu proses pertukaran barang/jasa antara penjual dan pembeli^[11]. Penjualan adalah suatu proses, cara, perbuatan menjual, memberikan sesuatu kepada orang lain (pembeli) untuk memperoleh uang pembayaran atau menerima uang^[12].

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Prosedur Sistem Berjalan

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya Toko Rik Musik menerapkan sistem manual. Berikut adalah uraian mengenai prosedur sistem berjalan yang ada pada Toko Rik Musik.

3.1.1. Proses Pembelian

Proses pembelian dilakukan ketika pemilik toko ingin membeli alat musik untuk dijual. Proses ini dilakukan oleh pemilik toko jika ada barang baru atau pemilik toko ingin menambahkan beberapa barang maka pemilik toko akan mencatat dan melakukan pemesanan barang yang ingin dibeli kepada pemasok. Setelah pemesanan diterima oleh pihak pemasok, kemudian pemasok mengkonfirmasi dan mengirim atau mengantarkan barang ke Toko Rik Musik beserta dua rangkap nota pembelian dan bagian penjualan menerima barang pesanan beserta dua rangkap nota pembelian. Berdasarkan kesepakatan antara pemilik toko dan pihak pemasok bahwa tidak dilakukan retur pembelian apabila terjadi kerusakan pada barang atau barang yang dikirim tidak sesuai. Jika terjadi permasalahan saat proses pengiriman barang seperti barang hilang, kerusakan atau ketidaksesuaian barang akan ditanggung oleh pihak toko sebagai pembeli. Kemudian bagian penjualan akan mengecek barang pesanan tersebut dan mengonfirmasi kepada pemilik toko serta menyerahkan dua rangkap nota pembelian barang. Pemilik toko yang menerima nota pembelian dari bagian penjualan akan menandatangani nota pembelian sebagai bukti penerimaan barang. Kemudian pemilik toko akan melakukan pembayaran ke pemasok secara tunai maupun transfer. Nota rangkap pertama diserahkan oleh pemilik toko kepada bendahara sebagai arsip. Sedangkan nota rangkap kedua dikembalikan kepada pemasok sebagai arsip bagi pihak pemasok.

3.1.2. Proses Penjualan

Proses penjualan dimulai ketika ada pelanggan yang ingin membeli alat musik di Toko Rik Musik. Pelanggan dapat melihat dan memilih alat musik yang diinginkan, baik itu melihat langsung di toko maupun melihat melalui media sosial Toko Rik Musik. Pelanggan dapat memperoleh informasi mengenai barang yang ada di Toko Rik Musik melalui media sosial toko yaitu *facebook* Rik Musik dan *instagram* rik_musik, apabila pelanggan menemukan barang yang ingin dibeli maka pelanggan dapat datang ke toko untuk melihat langsung barang yang diinginkan. Jika pelanggan melihat barang yang ingin dibeli dengan cara langsung mendatangi toko, maka pelanggan dapat berinteraksi langsung dengan bagian penjualan di toko. Bagian penjualan akan memberikan informasi detail dan harga dari alat musik yang diinginkan oleh pelanggan. Jika barang yang diinginkan pelanggan sudah sesuai, maka pelanggan dapat langsung melakukan pembayaran. Jika barang yang diinginkan pelanggan tidak ada di etalase maka bagian penjualan akan memeriksa ketersediaan barang tersebut. Jika ada, bagian penjualan akan mengeluarkan barang tersebut dan menyerahkan kepada pelanggan. Jika tidak ada maka bagian penjualan akan menginformasikan bahwa barang yang diinginkan pelanggan kosong. Proses transaksi dapat terjadi apabila pelanggan telah mendapatkan barang yang diinginkan. Pelanggan dapat langsung melakukan pembayaran kepada bendahara. Proses pembayaran hanya dilakukan secara *cash*. Selanjutnya bendahara menerima pembayaran dari pelanggan dan mencatat data transaksi penjualan yang terjadi. Kemudian bendahara akan membuat nota terlebih dahulu, selanjutnya bendahara menyerahkan barang yang dibeli pelanggan beserta nota.

3.1.3. Proses Retur Penjualan

Proses retur penjualan terjadi apabila adanya kerusakan barang yang dibeli oleh pelanggan. Terdapat kerusakan komponen barang saat proses penjualan yang tidak diperhatikan. Barang yang dapat diretur hanya barang elektronik seperti gitar elektrik, *amplifier*, dan alat musik elektronik yang lainnya serta memiliki nota penjualan, dengan kerusakan seperti tidak dapat berfungsi saat dicoba di rumah oleh pelanggan. Selain barang elektronik maka tidak bisa dilakukan retur

penjualan. Pelanggan akan datang ke toko untuk melakukan retur penjualan dengan membawa nota beserta barang yang akan diretur. Selanjutnya bendahara akan memeriksa barang yang akan diretur oleh pelanggan. Jika barang yang akan diretur memenuhi kriteria maka barang dapat diretur. Barang dapat diretur dalam jangka waktu maksimal satu minggu. Bendahara akan menginformasikan kepada pemilik toko bahwa ada barang yang akan diretur dan menyerahkan barang tersebut kepada pemilik toko, kemudian pemilik toko menyimpan barang yang diretur untuk dilakukan perbaikan. Selanjutnya pemilik toko meminta bagian penjualan untuk memeriksa ketersediaan barang pengganti. Kemudian bagian penjualan memeriksa ketersediaan barang pengganti. Jika barang pengganti tidak tersedia maka bagian penjualan menginformasikan kepada bendahara bahwa barang pengganti tidak tersedia dan bendahara akan menginformasikan kepada pelanggan bahwa barang pengganti tidak tersedia dan barang yang diretur akan dilakukan perbaikan terlebih dahulu. Setelah barang yang diretur selesai diperbaiki maka barang tersebut akan diserahkan kembali kepada pelanggan yang melakukan retur. Jika barang pengganti tersedia maka bagian penjualan akan menyerahkan barang tersebut kepada bendahara untuk mencatat data barang tersebut dan menyerahkannya kepada pelanggan. Proses retur penjualan yang dilakukan tidak mempengaruhi bukti transaksi lamanya.

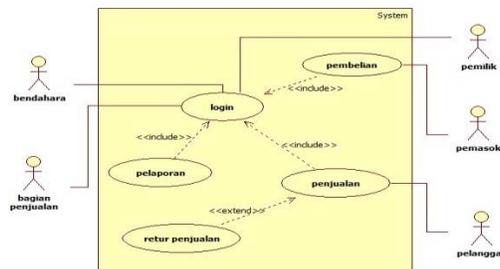
3.1.4. Proses Pelaporan

Pada Toko Rik Musik ini laporan yang tersedia yaitu berupa catatan transaksi pendapatan. Pencatatan ini dilakukan oleh bendahara dengan mencatat barang yang terjual serta pendapatan yang diperoleh ke dalam buku. Pencatatan ini dilakukan setiap hari berdasarkan transaksi yang terjadi. Kemudian catatan tersebut diserahkan kepada pemilik toko. Catatan tersebut dapat digunakan pemilik toko untuk mengetahui pendapatan yang diperoleh.

3.2. Prosedur Sistem usulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan pada sistem berjalan Toko Rik Musik, penulis mengusulkan sebuah sistem yang dapat membantu mengatasi permasalahan yang ada. Dengan menggunakan sistem yang terkomputerisasi, proses masukan, pengolahan, dan penyimpanan data dapat menjadi lebih baik. Berikut ini merupakan penjelasan secara umum mengenai prosedur pelaksanaan sistem usulan pada Toko Rik Musik dengan menggunakan diagram UML:

3.2.1. Diagram Usecase Sistem Usulan



Gambar 1. Diagram Use Case Sistem Usulan

Diagram *Use Case* sistem usulan ini menggambarkan proses yang terjadi pada Toko Rik Musik secara umum. Sistem usulan yang digambarkan dalam diagram ini antara lain proses *login*, pembelian, penjualan, retur penjualan, dan pelaporan. Adapun penjelasan dari setiap proses yang terjadi pada gambar di atas adalah sebagai berikut:

3.2.1.1. Proses Login

Login adalah prosedur awal yang dilakukan oleh user sistem untuk dapat masuk ke dalam sistem dengan cara memasukkan nama pengguna atau *username*, kata sandi atau *password* sesuai dengan hak akses yang dimiliki oleh *user*. Fungsi dari proses *login* adalah untuk memberikan batasan akses kepada pengguna atau *user*. Proses *login* dimulai saat *user* memasukkan *username* dan *password* pada *form login*. Apabila *username* dan *password* yang dimasukkan salah, maka sistem akan menampilkan pesan bahwa *username* dan *password* salah. Sistem akan meminta *user* untuk memasukkan ulang *username* dan *password* yang benar. Jika *username* dan *password* yang dimasukkan benar, maka *user* dapat masuk ke dalam sistem dan menggunakannya.

3.2.1.2. Proses Pembelian

Proses pembelian dilakukan oleh pemilik toko. Proses ini dilakukan ketika pemilik toko ingin membeli barang baru atau pemilik toko ingin menambahkan beberapa barang. Pemilik toko akan memeriksa data barang pada *form* barang yang ada di sistem. Setelah mengetahui barang yang akan dibeli, pemilik toko akan menghubungi pihak pemasok untuk melakukan pembelian barang. Pemasok yang sudah menerima pesanan tersebut akan mengkonfirmasi dan mengirim atau mengantarkan barang ke Toko Rik Musik beserta dua rangkap nota pembelian dan bagian penjualan menerima barang pesanan beserta dua rangkap nota pembelian. Kemudian bagian penjualan akan mengecek barang pesanan tersebut dan mengonfirmasi kepada pemilik toko serta menyerahkan dua rangkap nota pembelian barang. Pemilik toko yang menerima nota pembelian dari bagian penjualan akan menandatangani nota pembelian sebagai bukti penerimaan barang. Kemudian pemilik toko akan melakukan pembayaran ke pemasok secara tunai maupun transfer. Nota rangkap pertama diserahkan oleh pemilik toko kepada bendahara sebagai arsip. Sedangkan nota rangkap kedua dikembalikan kepada pemasok sebagai arsip.

bagi pihak pemasok. Selanjutnya pemilik toko akan meminta bendahara untuk meng-*input*-kan data barang sesuai dengan nota pembelian ke *form* pembelian.

3.2.1.3. Proses Penjualan

Proses penjualan dimulai ketika ada pelanggan yang ingin membeli alat musik di Toko Rik Musik. Pelanggan dapat melihat dan memilih alat musik yang diinginkan, baik itu melihat langsung di toko maupun melihat melalui media sosial Toko Rik Musik yaitu *facebook* Rik Musik dan *instagram* rik_musik. Pelanggan dapat memperoleh informasi mengenai barang yang ada di Toko Rik Musik melalui media sosial toko, apabila pelanggan menemukan barang yang ingin dibeli maka pelanggan dapat datang ke toko untuk melihat langsung barang yang diinginkan. Jika pelanggan melihat barang yang ingin dibeli dengan cara langsung mendatangi toko, maka pelanggan dapat berinteraksi langsung dengan bagian penjualan di toko. Bagian penjualan akan memberikan informasi detail dan harga dari alat musik yang diinginkan oleh pelanggan. Jika barang yang diinginkan pelanggan sudah sesuai, maka pelanggan dapat langsung melakukan pembayaran. Jika barang yang diinginkan pelanggan tidak ada di etalase maka bagian penjualan akan memeriksa ketersediaan barang tersebut. Jika ada, bagian penjualan akan mengeluarkan barang tersebut dan menyerahkan kepada pelanggan. Jika tidak ada maka bagian penjualan akan menginformasikan bahwa barang yang diinginkan pelanggan kosong. Proses transaksi dapat terjadi apabila konsumen telah mendapatkan barang yang diinginkan. Konsumen dapat langsung melakukan pembayaran kepada bendahara. Bendahara akan meng-*input*-kan data barang yang dibeli pada *form* penjualan dan menginformasikan total pembayaran kepada konsumen. Setelah konsumen menerima total pembayaran, maka konsumen akan melakukan pembayaran kepada bendahara secara tunai. Setelah menerima pembayaran, bendahara akan meng-*input*-kan pembayaran pada *form* penjualan dan mencetak nota penjualan. Kemudian bendahara akan menyerahkan barang beserta nota penjualan kepada konsumen. Konsumen akan menerima barang beserta nota penjualan yang diberikan oleh bendahara.

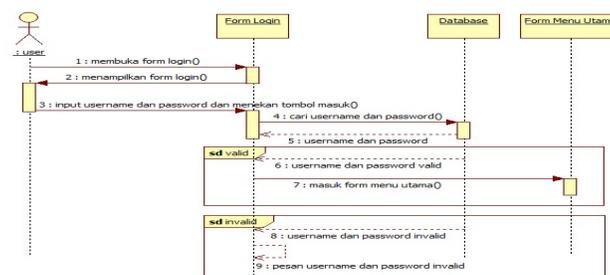
3.2.1.4. Proses Retur Penjualan

Proses retur penjualan terjadi apabila adanya kerusakan barang yang dibeli oleh pelanggan. Terdapat kerusakan komponen barang saat proses penjualan yang tidak diperhatikan. Barang yang dapat diretur hanya barang elektronik seperti gitar elektrik, *amplifier*, dan alat musik elektronik yang lainnya serta memiliki nota penjualan, dengan kerusakan seperti tidak dapat berfungsi saat dicoba di rumah oleh pelanggan. Selain barang elektronik maka tidak bisa dilakukan retur penjualan. Pelanggan akan datang ke toko untuk melakukan retur penjualan dengan membawa nota beserta barang yang akan diretur. Selanjutnya bendahara akan memeriksa barang yang akan diretur oleh pelanggan. Jika barang yang akan diretur memenuhi kriteria maka barang dapat diretur. Barang dapat diretur dalam jangka waktu maksimal satu minggu. Bendahara akan memeriksa nomor nota penjualan yang dimiliki pelanggan dengan meng-*input*-kan nomor nota penjualan tersebut pada form retur penjualan. Jika nomor nota penjualan terdaftar dalam *database*, maka bendahara akan memeriksa ketersediaan barang pengganti. Bendahara akan melihat ketersediaan barang pengganti pada *form* barang. Jika barang pengganti tidak tersedia, maka bendahara akan menginformasikan kepada pelanggan bahwa barang pengganti tidak tersedia dan bendahara akan melakukan pengembalian uang kepada pelanggan sesuai dengan harga barang yang diretur. Jika barang pengganti tersedia, maka bendahara akan meminta bagian penjualan untuk mengambil barang pengganti tersebut. Kemudian bagian penjualan akan menyerahkan barang tersebut kepada bendahara dan bendahara akan meng-*input*-kan data retur penjualan tersebut ke *form* retur penjualan, selanjutnya bendahara akan meng-*input*-kan data barang pengganti pada *form* penjualan dan mencetak nota penjualan yang baru. Kemudian bendahara akan menyerahkan barang pengganti beserta nota kepada pelanggan.

3.2.1.5. Proses Pelaporan

Pada sistem usulan, proses pelaporan tidak lagi perlu dilakukan secara manual dengan mencatat ke dalam buku karena sudah tersedia menu laporan di dalam sistem. Bendahara dapat mencetak laporan dengan mengakses *form* laporan dan memilih jenis laporan yang dibutuhkan. Kemudian bendahara dapat mencetak laporan tersebut dan menyerahkan laporan-laporan tersebut kepada pemilik toko. Laporan yang tersedia dalam menu yaitu laporan pembelian, penjualan, retur penjualan, dan laporan persediaan barang.

3.2.2. Diagram Sekuensial Proses Login



Gambar 2. Diagram Sekuensial Proses Login Sistem Usulan

Proses login dimulai dengan membuka form login pada sistem, kemudian user harus meng-*input*-kan *username* dan *password* yang dimiliki. Fungsi dari proses login adalah untuk memberi batasan akses kepada pengguna atau user. User

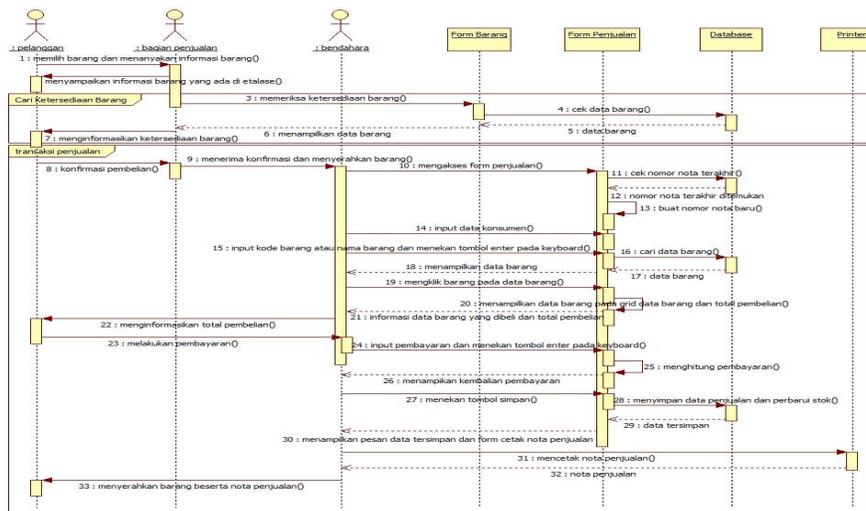
harus meng-*input*-kan *username* dan *password* yang sesuai dengan data yang sudah ada dalam database. Jika *username* dan *password* yang di-*input*-kan benar maka *user* dapat masuk ke dalam sistem tersebut. Tetapi, jika *username* dan *password* yang di-*input*-kan salah maka sistem akan menampilkan pesan bahwa *username* dan *password* yang di-*input*-kan salah dan sistem akan meminta *user* untuk meng-*input*-kan ulang *username* dan *password* yang benar .

3.2.3. Diagram Sekuensial Proses Pembelian

Proses pembelian dimulai oleh pemilik toko dengan mengakses sistem dan memilih *form* barang untuk memeriksa data barang. Setelah mengetahui barang apa saja yang akan dibeli, pemilik toko akan menghubungi pihak pemasok untuk melakukan pembelian barang. Setelah pemesanan diterima oleh pihak pemasok, kemudian pemasok mengkonfirmasi dan mengirim atau mengantarkan barang ke Toko Rik Musik beserta dua rangkap nota pembelian dan bagian penjualan menerima barang pesanan beserta dua rangkap nota pembelian. Kemudian bagian penjualan akan mengecek barang pesanan tersebut dan mengonfirmasi kepada pemilik toko serta menyerahkan dua rangkap nota pembelian barang. Pemilik toko yang menerima nota pembelian dari bagian penjualan akan menandatangani nota pembelian sebagai bukti penerimaan barang. Kemudian pemilik toko akan menyerahkan nota pembelian yang sudah ditandatangani dan melakukan pembayaran ke pemasok secara tunai maupun transfer. Nota pembelian rangkap pertama diserahkan oleh pemasok kepada pemilik toko dan nota rangkap kedua akan dibawa oleh pihak pemasok sebagai arsip bagi pihak pemasok. Setelah itu pemilik toko akan menyerahkan nota pembelian rangkap pertama kepada bendahara untuk disimpan sebagai arsip dan meminta bendahara untuk meng-*input*-kan data barang sesuai dengan nota pembelian ke *form* pembelian.

3.2.4. Diagram Sekuensial Proses Penjualan

Proses penjualan dimulai ketika pelanggan ingin membeli alat musik di Toko Rik Musik. Pelanggan dapat melihat dan memilih alat musik yang diinginkan, baik itu melihat langsung di toko maupun melihat melalui media sosial Toko Rik Musik. Pelanggan dapat memperoleh informasi mengenai barang yang ada di Toko Rik Musik melalui media sosial toko, apabila pelanggan menemukan barang yang ingin dibeli maka pelanggan dapat datang ke toko untuk melihat langsung barang yang diinginkan. Jika pelanggan melihat barang yang ingin dibeli dengan cara langsung mendatangi toko, maka pelanggan dapat berinteraksi langsung dengan bagian penjualan di toko. Bagian penjualan akan memberikan informasi detail dari alat musik yang diinginkan pelanggan. Ketika pelanggan sudah memilih pada barang yang terpajang, maka bagian penjualan akan menyampaikan informasi mengenai barang tersebut kepada pelanggan. Jika barang yang diinginkan pelanggan tidak ada dipajang maka bagian penjualan akan memeriksa ketersediaan barang terlebih dahulu dengan mengakses *form* barang. Selanjutnya bagian penjualan akan menginformasikan ketersediaan barang. Jika barang tidak tersedia maka bagian penjualan akan menginformasikan kepada pelanggan bahwa barang yang diinginkan kosong. Tetapi, jika barang tersedia maka bagian penjualan akan menginformasikan kepada pelanggan bahwa barang tersedia. Selanjutnya pelanggan akan melakukan konfirmasi pembelian kepada bagian penjualan. Jika pelanggan mengonfirmasi untuk membeli maka bagian penjualan akan menyerahkan barang yang dibeli kepada bendahara untuk meng-*input*-kan data penjualan tersebut dengan meng-*input*-kan data pelanggan dan meng-*input*-kan kode barang pada *form* penjualan, kemudian menekan tombol enter pada keyboard, maka data dari barang tersebut akan tampil. Selanjutnya bendahara akan menyampaikan total pembelian kepada pelanggan. Setelah menerima informasi total pembelian dari bendahara, pelanggan akan melakukan pembayaran kepada bendahara. Kemudian bendahara akan meng-*input*-kan pembayaran dari pelanggan ke *form* penjualan dan menyimpan data tersebut ke dalam *database*. Setelah data tersimpan maka bendahara akan mencetak nota penjualan dan menyerahkan nota penjualan tersebut beserta barang kepada pelanggan.



Gambar 4. Diagram Sekuensial Proses Penjualan Sistem Usulan

3.2.5. Diagram Sekuensial Proses Retur Penjualan

Proses retur penjualan berikut dimulai ketika konsumen melakukan retur penjualan. Konsumen datang ke toko dengan membawa barang yang akan diretur beserta nota penjualan. Konsumen menyerahkan barang beserta nota penjualan kepada bendahara. Kemudian bendahara akan memeriksa nomor nota penjualan tersebut dengan meng-*input*-kan nomor nota penjualan ke *form* retur penjualan. Jika nomor nota penjualan terdaftar dalam *database* dan barang yang diretur memenuhi kriteria maka bendahara akan memeriksa ketersediaan barang pengganti. Bendahara akan melihat ketersediaan barang pengganti pada *form* barang. Jika barang pengganti tidak tersedia maka bagian penjualan menginformasikan kepada bendahara bahwa barang pengganti tidak tersedia dan bendahara akan menginformasikan kepada pelanggan bahwa barang pengganti tidak tersedia dan barang yang diretur akan dilakukan perbaikan terlebih dahulu. Setelah barang yang diretur selesai diperbaiki maka barang tersebut akan diserahkan kembali kepada pelanggan yang melakukan retur. Jika barang pengganti tersedia maka bendahara akan meminta bagian penjualan untuk mengambil barang pengganti tersebut. Kemudian bagian penjualan akan menyerahkan barang tersebut kepada bendahara dan bendahara akan meng-*input*-kan data retur penjualan tersebut ke *form* retur penjualan dan menyimpan data retur tersebut ke *database*. Setelah data tersimpan, selanjutnya bendahara menyerahkan barang pengganti kepada pelanggan.

3.2.6. Diagram Sekuensial Proses Pelaporan

Proses laporan dimulai dengan mengakses *form* menu laporan pada sistem yang dilakukan oleh bendahara. Kemudian bendahara dapat memilih jenis laporan yang dibutuhkan. Selanjutnya bendahara dapat memilih rentang tanggal laporan sesuai dengan kebutuhan, misalnya bendahara ingin melihat laporan pembelian dari bulan Mei hingga bulan Juni maka bendahara dapat memilih dari tanggal 1 Mei hingga tanggal 30 Juni. Setelah memilih rentang tanggal, selanjutnya bendahara harus menekan tombol cari yang ada pada *form* laporan yang dipilih. Kemudian sistem akan menampilkan hasil laporan tersebut, kemudian bendahara dapat mencetak laporan tersebut dengan menekan tombol cetak yang ada pada *form* laporan yang dipilih. Pastikan komputer terhubung dengan mesin cetak (*printer*). Setelah laporan selesai dicetak, bendahara akan menyerahkan laporan tersebut kepada pemilik toko. Kemudian pemilik toko menerima laporan tersebut.

3.3. Perancangan Masukan dan Keluaran Sistem Usulan

Berikut ini adalah gambaran mengenai *input*-an yang ada pada sistem usulan:

3.3.1. Form Login



Gambar 11. Tampilan Form Login

Form login merupakan bagian utama agar *user* dapat mengakses sistem. Untuk dapat masuk ke dalam sistem, *user* terlebih dahulu harus memasukkan *username* dan *password* yang dimiliki.

3.3.2. Form Menu Utama

Form menu utama merupakan rancangan dan tampilan menu utama pada sistem. Menu ini dapat diakses oleh *user* setelah melalui proses *login* pada *form login*. Pada *form* menu utama terdapat menu-menu yang diperlukan dalam menjalankan proses kerja yang ada pada Toko Rik Musik.



Gambar 12. Tampilan Form Menu

3.3.3. Form Barang

Form barang berfungsi untuk mengolah data barang. Pada *form* barang ini user dapat mengecek, menambah, mengubah, dan menghapus data barang pada sistem ini.

The screenshot shows a window titled 'BARANG' for 'RIK MUSIK PONTIANAK'. It contains a 'Data Produk' section with input fields for 'Nomor Produk' (RM001), 'Nama Produk' (Cajon Travel), 'Deskripsi Produk' (Bonus Tas), 'Harga Beli' (150000), 'Stok' (4), and 'Harga Jual' (250000). Below this is a 'List Produk' table with columns for 'Kode Produk', 'Nama Produk', 'Harga Beli', 'Harga_Jual', 'Stok', and 'Deskripsi'.

Kode Produk	Nama Produk	Harga Beli	Harga_Jual	Stok	Deskripsi
RM001	Cajon Travel	150000	250000	4	Bonus Tas
RM002	Gitar Gibson Les Paul Custom	1200000	1500000	6	Bonus Tas + Pick
RM003	Gitar Bass Fender	1250000	1800000	4	Bonus Tas
RM004	Cajon Karakter	350000	450000	4	Bonus Tas
RM005	Gitar Akustik Yamaha APX	980000	1200000	4	Bonus Tas + Pick
RM006	Ukulele Cowboy	200000	300000	5	Bonus Tas + Pick
RM007	Stand Gitar Paladin	95000	125000	6	Stand gitar portable
RM008	Senar Gitar set Yamaha	25000	45000	7	Senar gitar satu set

Gambar 13. Tampilan Form Barang

3.3.4. Form Pemasok

Form ini merupakan *form* yang digunakan untuk mengelola data pemasok. Pada *form* ini user dapat melihat, menambah, mengubah, dan menghapus data pemasok dari sistem.

3.3.5. Form Pengguna

Form ini adalah *form* yang dapat digunakan untuk mengelola data pengguna sistem. Pada *form* ini user dapat melihat, menambah, mengubah, dan menghapus data pengguna sistem ini.

3.3.6. Form Ganti Password

Form ini adalah *form* yang dapat digunakan untuk mengubah *password* user.

3.3.7. Form Pembelian

Form ini adalah *form* yang dapat digunakan untuk mengelola data pembelian barang dari pemasok. Pada *form* ini user dapat menambah data barang sesuai dengan data pemasok yang sudah ada pada *database* sistem.

3.3.8. Form Penjualan

Form ini adalah *form* yang dapat digunakan untuk mengelola data penjualan pada Toko Rik Musik. Pada *form* ini user dapat meng-*input*-kan data barang yang dibeli oleh konsumen misalnya dengan meng-*input*-kan kode barang atau nama barang kemudian menekan tombol enter pada keyboard maka data barang tersebut akan muncul. Selain itu pada *form* ini user juga dapat mencetak nota penjualan, dan menyimpan data penjualan ke *database* sistem.

The screenshot shows a window titled 'PENJUALAN' for 'RIK MUSIK PONTIANAK'. It displays consumer information: 'Kode' (53728082101), 'Tanggal' (28-08-2021), 'Nama Konsumen' (Gurhadi), 'Telp. Konsumen' (082355467836), and 'Alamat Konsumen' (Jl. Kalimas Hulu, Komp. Jaya Asti No. 12A). Below this is a 'Data Barang' section with a dropdown for 'Kode Barang' (RM003-Gitar Bass Fender) and a text field for 'Nama Barang' (gitar). To the right, it shows 'Grand Total' (1800000), 'Bayar' (1800000), and 'Kembali' (0). At the bottom, there is a table with columns for 'Kode Barang', 'Nama Barang', 'Harga Barang', 'Qty', 'Subtotal', and 'Aksi'.

Kode Barang	Nama Barang	Harga Barang	Qty	Subtotal	Aksi
RM003	Gitar Bass Fender	1800000	1	1800000	Hapus

Gambar 14. Tampilan Form Penjualan

3.3.9. Form Retur Penjualan

Form ini adalah form yang dapat digunakan untuk mengelola data retur penjualan. Pada form ini user dapat menginputkan data retur penjualan dan menyimpan data tersebut ke database sistem.

3.3.10. Laporan

Terdapat berbagai jenis laporan seperti laporan pembelian, laporan penjualan, laporan retur penjualan, laporan persediaan, dan laporan pendapatan.

 RIK MUSIK PONTIANAK Jalan Padat Karya Pontianak					
LAPORAN PENDAPATAN					
PERIODE 2021-06-01 SAMPAI DENGAN 2021-06-30					
Tanggal Cetak : 28-8-2021					
id barang	Nama Barang	Harga Beli	Harga Jual	Jumlah	Keuntungan
RM001	Cajon Travel	150,000	250,000	18	1,800,000.00
RM005	Gitar Akustik Yamaha APX	980,000	1,200,000	6	1,320,000.00
RM007	Stand Gitar Paladin	95,000	125,000	8	240,000.00
RM008	Senar Gitar set Yamaha	25,000	45,000	33	660,000.00
RM010	Amplifier Gitar Mini	380,000	450,000	15	1,050,000.00
Total Pendapatan					Rp.5,070,000.00

Gambar 15. Tampilan Laporan Pendapatan

4. KESIMPULAN

Perancangan sistem informasi persediaan barang pada Toko Rik musik sebagai pendukung kegiatan operasional toko, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Sistem berjalan pada Toko Rik Musik selama ini masih bersifat manual seperti pencatatan transaksi penjualan yang dicatat ke dalam buku, proses pencatatan barang yang tidak dilakukan, memeriksa ketersediaan barang harus mengecek langsung barang yang dicari, proses pelaporan juga bergantung pada catatan yang dibuat oleh bendahara. Hal tersebut menyebabkan kegiatan operasional menjadi kurang efisien.
- Sistem yang dirancang dapat membantu mengatasi permasalahan yang dihadapi pada sistem berjalan seperti proses penginputan data, penyimpanan data yang dilakukan secara terkomputerisasi ke dalam database, proses perhitungan otomatis yang dapat membantu dalam proses transaksi penjualan, serta dapat menyajikan laporan.
- Dengan adanya sistem yang terkomputerisasi pada Toko Rik Musik dapat memberikan kemudahan dan meningkatkan kinerja karyawan sehingga kegiatan operasional toko dapat menjadi lebih baik.

5. SARAN

- Sistem usulan ini memerlukan dukungan sumberdaya manusia yang memiliki kemampuan dalam menggunakan sistem yang terkomputerisasi. Maka perlu diberikan bimbingan kepada personil yang terlibat dalam penggunaan sistem agar dapat mengoperasikan sistem usulan ini dengan baik.
- Perancangan sistem dapat dikembangkan menggunakan barcode agar waktu yang digunakan dalam proses penjualan dapat menjadi lebih efisien.
- Sistem informasi persediaan barang pada Toko Rik Musik masih sangat sederhana. Oleh karena itu diharapkan sistem kedepannya dapat melakukan backup database secara otomatis agar dapat mengantisipasi terjadinya kerusakan atau kehilangan data.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada civitas akademika Universitas Widya Dharma Pontianak dan kepada Bapak Erik Kurniawan selaku pemilik Toko Rik Musik yang telah mengizinkan penulis untuk menjadikan tokonya sebagai objek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Muslihudin, Muhamad dan Oktafianto. (2016). *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Menggunakan Metode Terstruktur dan UML*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- [2] Mulyani, Sri. (2017). *Metode Analisis dan Perancangan Sistem*. Abdi Sistematika. Bandung.
- [3] _____. (2016). *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Menggunakan Metode Terstruktur dan UML*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- [4] _____. (2017). *Metode Analisis dan Perancangan Sistem*. Abdi Sistematika. Bandung.
- [5] Anggraeni, Elisabet Yunaeti, dan Rita Irvani. (2017). *Pengantar Sistem Informasi*. CV ANDI OFFSET. Yogyakarta.
- [6] Suryadharma, dan Triyani Budyastuti. (2019). *Sistem Informasi Manajemen*. Uwais Inspirasi Indonesia. Ponorogo.
- [7] _____. (2016). *Metode Analisis Dan Perancangan Sistem*. Abdi Sistematika. Bandung.
- [8] _____. (2016). *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Menggunakan Metode Terstruktur dan UML*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- [9] Vikaliana, Resista, Yayan Sofian, Novi Solihati, Dimas Bayu Adji, dan saskia suci Maulia. (2020). *Manajemen Persediaan*. Media Sains Indonesia. Bandung.
- [10] Sumiyati, dan Yatimatun Nafi'ah. (2021). *Akuntansi Keuangan*. PT Gramedia Widiasarana Indonesia. Jakarta.
- [11] Farid. (2017). *Kewirausahaan Syariah*. Kencana. Jakarta.
- [12] Arifin Samsul. (2020). *Sales Management: Strategi Menjual dengan Pendekatan Personal*. Salma Idea. Yogyakarta.